BAB III

BANCET (BANDUNG CEMBUNG TEA)

3.1 Strategi Perancangan

3.1.1 Strategi Komunikasi

Materi Pesan

Konsep tema pameran yang diangkat adalah memotret sejarah dengan sejarah. Maksudnya adalah memotret bangunan cagar budaya kelas A dengan menggunakan Kamera Lubang Jarum yang merupakan cikal bakal dari kamera yang ada saat ini.

Dengan begitu diharapkan audiens dapat mengetahui sejarah bangunan yang ada di kota Bandung dan juga mengetahui Kamera Lubang Jarum sebagai cikal bakal teknologi fotografi yang ada saat ini.

3.1.2 Strategi Kreatif

1. Pendekatan Kreatif

   Pendekatan kreatif agar audiens tertarik datang adalah dengan menggelar acara diskusi foto dan workshop Kamera Lubang Jarum. Selain itu, menyebarkan informasi adanya pameran melalui situs jejaring sosial, agar informasi lebih mudah tersebar.

2. Strategi Visual

   Strategi visual yang digunakan adalah menggunakan KLJ efek fisheye, dengan cara meletakan kertas foto melengkung di dalam kamera. Selain itu angle yang digunakan adalah frogeye yang memberikan kesan misterius.

3.1.3 Strategi Media

Dalam perancangan Pameran BANCET akan digunakan media utama dan penunjang:

1. Media Utama

   Sebagai media utama yang akan digunakan sebagai penyampai pesan, media yang digunakan adalah foto tematik yang akan dipamerkan dalam pameran. Pemilihan media ini lebih efektif karena audiens diberi informasi secara visual sehingga akan cepat memahami pesan yang disampaikan.

   Media foto menggunakan media rekam kertas foto hitam putih, agar menonjolkan unsur klasik pada karya foto. Hasil dari foto tersebut merupakan negatif (terbalik dari keadaan sebenarnya). Setelah itu foto tersebut dicetak ke positif dengan cara menempelkan kertas negatif tersebut dengan kertas foto yang sama diruang gelap kemudian dicuci kembali. Atau dengan cara lain, yaitu dengan men-scan gambar kemudian flip horizontal dan terakhir adalah invert dengan menggunakan software pengolah gambar Photoshop.

2. Media Pendukung

   Sebagai media pendukungng, maka media yang akan digunakan dibagi mejadi 3, yaitu:

   1. Media pendukung pra pameran.

      Media pendukung pra pameran lebih bersifat promosi. Media yang digunakan adalah dengan menggunakan produk yang dapat menarik perhatian, yaitu : Poster, Spanduk, Baligho, Info dalam situs jejaring sosial, Iklan di koran, stiker dan kartu undangan.

   2. Media pendukung saat pameran.

Media pendukung saat pameran berlangsung lebih bersifat *gift* atau hadiah. Contohnya adalah : Pin, T-Shirt dan gantungan kunci.

3. media pendukung pasca pameran.

   Fungsi media ini adalah sebagai pengingat, kenang-kenangan. Contohnya adalah :

- Katalog Pameran
- Sertifikat
- Kartu pos

Fungsi lain media ini adalah sebagai media koleksi pasca pameran.

3.2 Foto Tematik Pameran BANCET

3.2.1 Konsep Visual

Format karya yang akan dipamerkan adalah 12 R (12”x16”) landscape. Pemilihan ukuran disesuaikan dengan bentuk bangunan yang cenderung melebar.

Karya tersebut dicetak di kertas foto glossy untuk memperindah, dan laminasi doff untuk memberikan tekstur pada karya tanpa mengurangi keindahan foto.

Kemudian karya disebut diberi frame warna hitam. Pemilihan warna hitam agar menjaga kenyamanan penikmat foto pada saat menikmati foto.

3.2.2 Karya Foto

Foto 1

Judul : Tugu KM Nol

Dalam media utama, rangkaian foto dimulai dari foto KM Nol sebagai pembuka. Karena Tugu inilah yang menandai dibangunnya kota bandung



Gambar 3.1 Tugu KM Nol

Data teknis foto :
Pinhole diameter : ± 0.2 mm
Focal length : ± 55 mm
Exposure: 5-6 menit (jam 11 siang)
Kertas foto Lucky ukuran 14 x 8,9cm
Kamera : Kaleng Herocyn

Foto 2

Judul : Toko De Vries



Gambar 3.2 Toko De Vries

Data teknis foto :
Pinhole diameter : ± 0.2 mm
Focal length : ± 55 mm
Exposure: 4 menit (jam 12 siang)
Kertas foto Lucky ukuran 14 x 8,9cm
Kamera : Kaleng Herocyn

Foto 3

Judul : Gedung Merdeka



Gambar 3.3 Gedung Merdeka

Data teknis foto :
Pinhole diameter : ± 0.2 mm
Focal length : ± 55 mm
Exposure: 5 menit (jam 12 siang)
Kertas foto Lucky ukuran 14 x 8,9cm
Kamera : Kaleng Herocyn

Foto 4

Judul : Majestic



Gambar 3.4 Majestic

Data teknis foto :
Pinhole diameter : ± 0.2 mm
Focal length : ± 55 mm
Exposure: 4-5 menit (jam 1 siang)
Kertas foto Lucky ukuran 14 x 8,9cm
Kamera : Kaleng Herocyn

Foto 5

Judul : Denis / BJB



Gambar 3.5 Denis / BJB

Data teknis foto :
Pinhole diameter : ± 0.2 mm
Focal length : ± 55 mm
Exposure: 5 menit (jam 1 siang)
Kertas foto Lucky ukuran 14 x 8,9cm
Kamera : Kaleng Herocyn

Foto 6

Judul : Savoy Homann



Gambar 3.6 Savoy Homann

Data teknis foto :
Pinhole diameter : ± 0.2 mm
Focal length : ± 55 mm
Exposure: 7 menit (jam 10 siang)
Kertas foto Lucky ukuran 14 x 8,9cm
Kamera : Kaleng Herocyn

Foto 7

Judul : Sidolig



Gambar 3.7 Sidolig

Data teknis foto :
Pinhole diameter : ± 0.2 mm
Focal length : ± 55 mm
Exposure: 6 menit (jam 11 siang)

Kertas foto Lucky ukuran 14 x 8,9cm
Kamera : Kaleng Herocyn

Foto 8

Judul : Isola



Gambar 3.8 Isola

Data teknis foto :
Pinhole diameter : ± 0.2 mm
Focal length : ± 55 mm
Exposure: 5-6 menit (jam 11 siang)
Kertas foto Lucky ukuran 14 x 8,9cm
Kamera : Kaleng Herocyn

Foto 9

Judul : Sumur Bandung



Gambar 3.9 Sumur Bandung

Data teknis foto :
Pinhole diameter : ± 0.2 mm

Focal length : ± 55 mm
Exposure: 5-6 menit (jam 11 siang)
Kertas foto Lucky ukuran 14 x 8,9cm
Kamera : Kaleng Herocyn

Foto 10

Judul : Swarha



Gambar 3.10 Swarha

Data teknis foto :
Pinhole diameter : ± 0.2 mm
Focal length : ± 55 mm
Exposure: 5-6 menit (jam 11 siang)
Kertas foto Lucky ukuran 14 x 8,9cm
Kamera : Kaleng Herocyn

3.2.3 Konsep Katalog

Konsep katalog adalah katalog dan foto yang berbentuk kartu pos, sehingga dapat dikoleksi oleh pengunjung yang datang ke pameran.

Ukuran katalog adalah 14.7 cm x 10.4 cm dan ukuran kartu posnya adalah 14 cm x 10 cm. Warna yang digunakan adalah hitam putih, sesuai dengan warna foto.



Gambar 3.11 Katalog